

**NILAI-NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK
DITINJAU DARI TEKNIK SINEMATOGRAFI**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Ajeng Apriliani

NIM: 14210015

Pembimbing:

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.

NIP: 19640923 199203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : *B-1286 / UN.02 / PP / PP-05-03 / 7 / 18*

Tugas Akhir dengan judul : NILAI - NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK
DITINJAU DARI TEKNIK SINEMATOGRAFI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJENG APRILIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 14210015
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 10 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600307 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ajeng Apriliani

NIM : 14210015

Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK DITINJAU
DARI TEKNIK SINEMATOGRAFI

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Drs. Abdur Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Dra. Evi Septiani T.H, M.Si.

NIP : 19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **"Nilai-Nilai Akidah Dalam Film Munafik Ditinjau Dari Teknik Sinematografi"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2018
Yang menyatakan,



Ajeng Apriliani
NIM. 14210015

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018
Yang menyatakan,



Ajeng Apriliani
NIM. 14210015

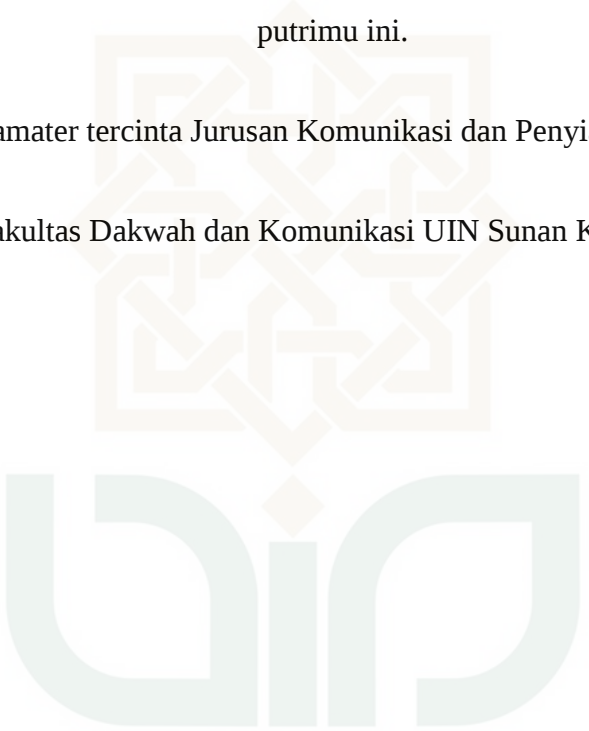
HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya dedikasikan untuk:

Kedua orang tua saya Mamah Masreni dan Almarhum Papah Rasto, terima kasih banyak atas cinta dan kasih sayang selama ini, serta do'a yang tiada henti untuk putrimu ini.

Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

IMAN AKAN MENGHILANGKAN KETAKUTAN TERHADAP SEMUA
RESIKO.

-WAYNE DYER-

SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH IA YANG TAK PERNAH
MEMBOHONGI DIRI SENDIRI.

_AJENGAPRL-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, rabbiisrahlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul' uqdatam millisaani yafqahu qauli. Alhamdulillahirabbil' alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada peneliti, hingga peneliti dapat mengerjakan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul “*Nilai-nilai Akidah Dalam Film Munafik Ditinjau dari Teknik Sinematografi*” ini, disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk pematangan mental dan intelektualitas peneliti selama belajar diperkuliahan strata satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, baik moral maupun materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Pembimbing Akademik, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
5. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi peneliti mulai dari awal mempertegas judul, pembuatan proposal hingga akhir penelitian.

6. Mamah dan Almarhum Papahku serta keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa pamrih, selalu memberikan dorongan semangat dan mendo'akanku agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti.
8. Seluruh staff Tata Usaha dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Terimakasih buat teman-teman KPI angkatan 2014, teman-teman KKN 93 Guyangan Kidul, teman-teman kos Mas Adit, teman-teman Rasida FM, teman-teman Crop AIR KAPMI, Mas Siyam, Mas Ridho Nugroho, Divia Cita, Findha Alfian, Indah Rizki, dan Kirana Mega, Windi Meilita, Zakiyah Fatiha, Putri Anggraeni dan Fikri Azka teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi jalannya skripsi ini *the last support system and special thanks to R. Aditiya Utama*.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun spiritualnya selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. *Aamiin ya rabbal'amin*.

Yogyakarta, 21 Mei 2018



Ajeng Apriliani

14210015

ABSTRAK

Ajeng Apriliani, 14210015, Skripsi: *Nilai-Nilai Akidah Dalam Film Munafik Ditinjau Dari Teknik Sinematografi*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Film “Munafik” merupakan film bergenre horor asal Malaysia yang disutradarai oleh Syamsul Yusof, yang menceritakan tentang kehidupan seorang ustaz bernama Adam dalam menjalani kehidupannya yang penuh dengan misteri dan pergolakan iman dalam mengatasi masalahnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai-nilai akidah yang ditonjolkan dalam film, ditinjau dari teknik sinematografi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan bahan visual untuk menganalisis proses dan motif objek penelitian. Analisis terhadap film ini berdasarkan tinjauan dari unsur-unsur teknik sinematografi di antaranya: *camera angle*, *shot size*, dan *camera movement*. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berupa film Munafik.

Hasil penelitian menemukan bahwa dalam film Munafik terdapat nilai-nilai akidah: *Pertama*, nilai akidah dalam iman kepada Allah digambarkan dengan tokoh Zulaikha dan Imam Ali yang taat beragama dan tokoh Adam yang menghindari perilaku syirik. *Kedua*, nilai akidah iman kepada Kitab Allah digambarkan dengan tokoh Adam selalu mengamalkan Al-Qur'an sebagai metode ruqiyah dan tokoh Imam Ali yang selalu mengedepankan firman Allah baik itu dari Al-Qur'an maupun Hadis. *Ketiga*, nilai akidah iman kepada para Nabi dan Rasul Allah digambarkan dengan tokoh Adam yang meneladani sifat nabi yaitu Amanah. *Keempat*, nilai akidah iman kepada hari akhir digambarkan dengan tokoh Adam yang meyakini bahwa manusia akan kembali kepada Allah, dan tokoh Zulaikha meyakini bahwa menginginkan surga harus berlomba-lomba dalam kebaikan. *Kelima*, nilai akidah iman kepada *Qadha* dan *Qadar* digambarkan oleh tokoh Adam yang selalu bertawakal kepada Allah.

Kata Kunci: Sinematografi, Film, Munafik, Nilai Akidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
1. Konsep Nilai	9
2. Tinjauan tentang Akidah	10
3. Tinjauan tentang Teknik Sinemtografi.....	21
G. Metode Penelitian.....	33

1. Jenis Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Objek Penelitian	34
4. Sumber Data.....	35
5. Teknik Pengumpulan Data	35
6. Analisis Data	36
H. Sistematika Pembahasan	38
 BAB II: GAMBARAN UMUM FILM MUNAFIK	
A. Deskripsi Film Munafik	39
B. Sinopsis Film Munafik.....	42
C. Karakter Tokoh Film Munafik	46
 BAB III: AKIDAH DALAM TEKS FILM MUNAFIK	
A. Nilai-nilai Akidah dan Teknik Sinematografi.....	52
1. Iman Kepada Allah.....	53
2. Iman Kepada Kitab Allah.....	77
3. Iman Kepada Para Nabi dan Rasul Allah.....	86
4. Iman Kepada Hari Akhir	88
5. Iman Kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	95
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. KTM
3. KRS
4. Surat Keterangan Magang
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Sertifikat ICT
8. Sertifikat TOEFL
9. Sertifikat TOAFL
10. Sertifikat Perpustakaan
11. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
12. Sertifikat OPAK
13. Sertifikat Baca Al-Qur'an
14. Ijazah Terakhir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Makna Teknik Pengambilan Gambar	23
Tabel 2.1 Penghargaan	41
Tabel 3.1.1 Tunduk Pada Perintah-Nya	53
Tabel 3.1.2 Memenuhi Seruan Allah	56
Tabel 3.1.3 Mendapat Perlindungan Dari Allah SWT	63
Tabel 3.2.1 Al-Qur'an Mudah Untuk Dipahami, Dihafal dan Diamalkan.....	77
Tabel 3.2.2 Al-Qur'an Sebagai Pedoman Kehidupan.....	80
Tabel 3.2.3 Firman Allah Mengenai Eksistensi Setan	84
Tabel 3.3.1 Meneladani Sifat Nabi	86
Tabel 3.4.1 Meyakini Kematian.....	88
Tabel 3.4.2 Meyakini Surga	91
Tabel 3.5.1 Tawakal.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Film Munafik.....	39
Gambar 2 Adam	46
Gambar 3 Maria	47
Gambar 4 Azman	48
Gambar 5 Zati	48
Gambar 6 Fazli.....	49
Gambar 7 Rahim	49
Gambar 8 Imam Ali	50
Gambar 9 Zulaikha.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan karya sinematografi berupa visual atau audio-visual yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.¹ Film berbeda dengan media konvensional lainnya, keberhasilan film dalam menyampaikan isi pesan memiliki 4 karakteristik di antaranya: layar yang luas, pengambilan gambar atau *shot*, konsentrasi penuh dan identifikasi psikologi.² Dari salah satu karakteristik film di atas yaitu pengambilan gambar atau *shot*, *shot* adalah visualisasi *scene* pada film yang dibuat untuk menyamai realitas peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan gambar dilakukan secara menyeluruh agar dapat menggambarkan makna yang akan disampaikan oleh pembuat film kepada penontonnya.

Teknik pengambilan gambar pada dasarnya adalah cara perlakuan kamera yang digunakan untuk mengatasi rasa bosan penonton terhadap gambar yang monoton dan cerita yang mudah ditebak. Pengambilan gambar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapat dalam film, proses akan mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, seperti menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan

¹Onong Uchjana Effendy, Kamus Komunikasi, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 134.

²Elvinaro Ardianto dan Lukiati Erdinayaini, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 136-138.

setting yang ada dalam sebuah film.³ Film *Munafik* mampu menyentuh emosional para penontonnya dengan teknik pengambilan gambar yang *epic*, tanpa mengandalkan efek *jump scares* untuk membuat kesan menyeramkan. Visualisasi yang *epic* tentunya didukung dari tata letak cahaya, *special effect* dan *sound effect* yang baik sehingga dapat menggambarkan suasana mencekam yang seram.

Film *Munafik* asal Malaysia karya Syamsul Yusof merupakan film bergenre horor yang diproduksi oleh Skop Production yang dirilis pada tanggal 25 Februari 2016 di Malaysia, Brunei, Singapura, dan 5 Oktober 2016 di Indonesia.⁴ Berdasarkan data dari Film Nasional Malaysia (FINAS),⁵ film *Munafik* menjadi film terlaris pertama dalam sejarah lokal dan menembus *box office* di Malaysia dan Singapura.⁶ Selain itu film *Munafik* telah menjuarai beberapa penganugerahan salah satunya pada anugerah MeleTOP era 2017 film *Munafik* mendapat penghargaan sebagai film MeleTOP atau film terbaik.⁷

Film *Munafik* menceritakan tentang seorang ustaz bernama Adam yang dikaruniai kelebihan dapat menyembuhkan orang-orang yang kemasukan roh jahat, akan tetapi hidupnya berubah saat mengalami kecelakaan yang merenggut nyawa istrinya dan Adam mengalami pergolakan iman dalam

³Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 73.

⁴"Munafik", *IMDb*, <http://www.imdb.com/title/tt5565896/>, diakses tanggal 6 Januari 2018.

⁵"Film Terlaris 2016 di Asia", Qubicle, <https://qubicle.id/story/movie-trivia-film-terlaris-2016-di-asia>, diakses tanggal 7 Februari 2018.

⁶"Munafik", *IMDb*.

⁷"Munafik (Filem)", *Wikipedia*, [https://ms.wikipedia.org/wiki/Munafik_\(filem\)](https://ms.wikipedia.org/wiki/Munafik_(filem)), diakses tanggal 25 November 2017.

mengatasi rasa dukanya dan nyaris membuat Adam kehilangan keyakinan kepada agama, sehingga ia tidak mau lagi membantu orang-orang yang kemasukan roh jahat pasca kejadian tersebut.

Maraknya film horor yang menghiasi layar lebar akhir-akhir ini baik di Indonesia maupun Malaysia, karena tingkat selera menonton film horor semakin meluas, bisa dilihat dari trailer film *Munafik* sejak pertama kali diunggah di laman Youtube telah ditonton lebih dari 7000 penonton. Antusias penonton di Indonesia juga sangat tinggi, dilihat dari jumlah penonton setelah lima hari tayang, film *Munafik* mencapai 15.000 penonton.⁸ Antusias ini dirasakan karena adanya kesamaan kultur budaya antara Malaysia dengan Indonesia.

Film horor identik dengan eksorsisme dan eksploitasi setan atau hantu yang menjadi tontonan, dan juga identik dengan pornografi seperti adegan-adegan erotis dan lainnya yang dapat merusak moral generasi muda yang menonton, seringkali adegan ini mendominasi sekitar 77,7% di dalam beberapa film horor.⁹ Film *Munafik* mempunyai ketertarikan sendiri dengan film horor lainnya yaitu film *Munafik* memiliki genre horor yang bernuansa Islami.

Film *Munafik* mampu menyampaikan esensi cerita yang baik dengan alur plot *twist* cerita dengan pendekatan agama dan ideologi syariah yang kental, dan dapat menyampaikan unsur-unsur dakwah yang mudah

⁸*Ibid.*

⁹Eryawan, F.A, *Pornografi dalam Film Horor Indonesia (Analisis Isi Adegan Pornografi dalam film Horor Indonesia Periode Juli-Desember 2009)*, Skripsi (Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah, 2011).

dipahami oleh para penonton. Film *Munafik* memiliki nilai-nilai religius di dalamnya yang dimaksudkan agar penonton mendapatkan renungan batin dalam kehidupan yang bersumber dari agama.

Nilai religius merupakan nilai kerohanian yang tertinggi dan mutlak, Akidah atau keyakinan merupakan landasan pokok bagi orang yang beragama dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, pandangan dan pegangan hidup. Akidah merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus ke dalam perilaku-perilaku syirik.¹⁰ Akidah atau iman itu mempunyai peran dan pengaruh dalam hati. Ia mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan munkar.¹¹ Tidak banyak film yang bergenre horor menggambarkan tentang nilai-nilai akidah di dalamnya seperti pada film *Munafik* karya Syamsul Yusof.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat film *Munafik* sebagai bahan penelitian dengan melihat bagaimana sang sutradara memvisualisasikan nilai-nilai akidah yang ditinjau dari teknik sinematografi, oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul **“Nilai-nilai Akidah Dalam Film *Munafik* Ditinjau dari Teknik Sinematografi”**

37. ¹⁰Zaky Mubarak Latif, dkk., *Akidah Islam*, ed. 1, cet. 2 (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.

¹¹Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, cet. 1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 25.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penggambaran nilai-nilai akidah dalam film Munafik ditinjau dari teknik sinematografi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai akidah yang divisualisasikan dalam film Munafik dilihat dari unsur-unsur teknik sinematografinya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khazanah keilmuan dalam disiplin ilmu sinematografi.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian-kajian teknik sinematografi serta perfilman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat bermanfaat bagi proses pemahaman peneliti bagaimana teknik sinematografi yang baik.
 - b. Sebagai bahan pemahaman tambahan bagi para pembuat film dan tata sinematografi dalam menciptakan karya film.
 - c. Sebagai bahan acuan bagi para pembuat film khususnya genre horor agar dapat menciptakan karya film horor yang mendidik dan religius.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa”¹² yang disusun oleh Rio Ernaldo pada tahun 2017, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan bahan visual. Penelitian ini membahas tentang penggunaan teknik sinematografi dalam menggambarkan nilai-nilai Agama Islam pada film 99 Cahaya di Langit Eropa. Dari penelitian ini menjelaskan bahwa teknik sinematografi yang digunakan adalah tipe *angle* objektif, *eye level angle*, *medium close up* dan *camera movement still*. Adapun hasil analisis merupakan gambar yang menunjukkan nilai-nilai Agama Islam yaitu nilai aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak.

Perbedaan dari penelitian Rio adalah subjek dan objek penelitiannya, Rio menggunakan subjek film 99 Cahaya di Langit Eropa dan nilai-nilai Agama Islam sebagai objek penelitiannya. Sedangkan peneliti

¹²Rio Ernaldo, *Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

menggunakan film Munafik sebagai subjek sedangkan nilai-nilai akidah sebagai objeknya.

2. Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel Bismillah Selalu Beda Antara Yang Yakin dan Yang Ragu Karya Muhammad Makhdlori”¹³ yang disusun oleh Siska Jelita pada tahun 2017, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai akidah yang terdapat dalam kutipan-kutipan novel Bismillah Selalu Beda Antara Yang Yakin dan Yang Ragu. Dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat enam aspek nilai-nilai akidah sebagai berikut: *Pertama*, Iman kepada Allah yaitu sikap berdoa dan meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT. *Kedua*, Iman kepada Malaikat yaitu, sikap yang merasa takut kepada Malaikat. *Ketiga*, Iman kepada Kitab Allah yaitu, sikap yang meyakini dengan membaca Al-Qur’an. *Keempat*, Iman kepada para Rasul Allah yaitu, sikap yang selalu bersyukur dan beruntung bahwa hamba-Nya umat Nabi Muhammad. *Kelima*, Iman kepada hari Kiamat yaitu, sikap yang mempercayai sesuatu yang telah dituliskan di dalam Al-Qur’an mengenai hari setelah kehidupan di dunia. *Keenam*, Iman kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah

¹³Siska Jelita, *Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel Bismillah Selalu Beda Antara Yang Yakin dan Yang Ragu Karya Muhammad Makhdlori*, Skripsi (Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI, 2017).

yaitu, sikap yang meyakini bahwa takdir atau cobaan hanyalah Allah yang menentukan.

Perbedaan dari penelitian Siska Jelita adalah Subjek penelitiannya Siska menggunakan Novel sebagai subjeknya, sedangkan peneliti menggunakan film Munafik dan menggunakan analisis teknik sinematografi.

3. Penelitian yang berjudul “Peran Teknik Sinematografi Dalam Mengemas Pesan Mistik Pada Film Keramat”¹⁴ yang di susun oleh Thibburuhany pada tahun 2017, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan bahan visual. Dimana peneliti mendeskripsikan dari teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian. Penelitian ini membahas tentang penggunaan teknik sinematografi dalam mengemas pesan mistik pada film keramat. Dari penelitian ini menjelaskan bahwa teknik sinematografi yang digunakan adalah tipe *shot* subjektif, *eye level angle* dengan *camera movement* berupa *crazy angle*. Tipe ini memiliki peran penting yang dominan dalam memberikan kesan nilai mistik yang di terima oleh penonton dan berfungsi menjadi penguat jalan cerita. Penggunaan pergerakan kamera

¹⁴ Thibburuhany, *Peran Teknik Sinematografi Dalam Mengemas Pesan Mistik Pada Film Keramat*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

crazy angle ikut berperan dalam menambah kesan dramatik berupa suasana yang mencekam dan menakutkan.

Perbedaan dari penelitian Thibburruhany adalah subjek dan objek penelitiannya, Thibburruhany menggunakan subjek film Keramat dan mistik sebagai objek penelitiannya. Sedangkan peneliti menggunakan film Munafik sebagai subjek sedangkan nilai-nilai akidah sebagai objeknya.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Nilai

Nilai atau *value* dalam Bahasa Inggris atau *valere* dalam Bahasa Latin berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.¹⁵ Nilai atau *qimah* dalam pandangan Brubacher tak terbatas ruang lingkupnya. Nilai tersebut sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya.¹⁶

Nilai merupakan objek keinginan yang mempunyai kualitas dan dapat menyebabkan seseorang mengambil sikap, baik setuju maupun

¹⁵Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

¹⁶Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm.109.

memberi sifat-sifat tertentu.¹⁷ Nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.¹⁸ Contoh nilai budaya, konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia, atau nilai keagamaan. Maksudnya adalah konsep mengenai penghargaan yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan beragama yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.¹⁹

Nilai bersifat ideal, abstrak, dan tidak dapat disentuh oleh pancaindra, sedangkan yang dapat ditangkap hanya barang atau tingkah laku yang mengandung nilai tersebut. Nilai juga bukan fakta yang berbentuk kenyataan dan konkret. Oleh karena itu, masalah nilai bukan soal benar dan salah, tetapi soal dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak, sehingga bersifat subjektif.²⁰

2. Tinjauan tentang Akidah

Yunahar Ilyas dalam *Kuliah Akidah Islam* mendeskripsikan Akidah sebagai:

Akidah secara etimologi (lughatan), akidah berakar dari kata 'aqada-ya'qidu- 'aqidatan. 'Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian

¹⁷Louis Katsoff, *Pengantar Filsafat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hlm. 332.

¹⁸Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, hlm. 110.

¹⁹Tim Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm. 615.

²⁰Muhaimin, "Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya", hlm. 110.

dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi '*aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata '*aqdan* dan '*aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²¹

Akidah merupakan ikatan atau keyakinan. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali (dahulu) telah terikat dengan satu perjanjian kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur menguasai dirinya, yaitu Allah SWT.

Dalam pengertian terminologi, akidah artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah adalah asas dan sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam, dan juga menjadi titik tolak kegiatan seorang muslim. Dengan demikian akidah bisa diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan Tuhannya.²²

Aspek-aspek akidah:

Sistem kepercayaan Islam atau akidah biasanya dibangun mengikuti sistematika *arkanul iman* atau yang lazim disebut rukun iman yang meliputi, keimanan kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar*-Nya. Berikut ini adalah uraian mengenai rukun iman.

²¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, cet. 2 (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hlm. 1.

²²Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ed. 1, cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 199.

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti percaya akan adanya Allah. “Esensi iman kepada Allah SWT adalah Tauhid yaitu mengesakan-Nya, baik dalam *zat*, *asma’ wa shifat*, maupun *af’al* (perbuatan-Nya)”²³

Iman kepada Allah adalah membenarkan secara pasti dengan hati sebagaimana telah dijelaskan di depan. Iman kepada Allah memiliki ciri-ciri dan tanda-tanda yang bisa menunjukkan keberadaannya di dalam hati seseorang. Di antara ciri-ciri dan tanda-tanda tersebut adalah:²⁴

1) Tunduk pada perintah-Nya

Allah SWT berfirman dalam surat an-Nisa ayat 65:

“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.”²⁵

2) Memenuhi seruan Allah

Seperti pada firman Allah surat al- Anfal ayat 24:

“Hai orang-orang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu...”²⁶

²³Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 18.

²⁴Ahmad Izzuddin al-Bayanuni, *Menyelami Telaga Iman*, ed. 1, cet. 1 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 177.

²⁵Al-Quran, 4: 65. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur’anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm

²⁶*Ibid.*, hlm. 179.

3) Mendapatkan perlindungan dari Allah SWT

Seperti yang diterangkan dalam firman Allah surat al-Baqarah ayat 257:

“Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”²⁷

Allah adalah pelindung dan penolong orang-orang yang beriman, akan selalu memerhatikan mereka dalam segala keadaan, mengasihi mereka dan tidak akan membuat jiwanya lelah. Orang-orang beriman akan selalu dalam perlindungan-Nya, perhatian-Nya, penjagaan-Nya, dan pertolongan-Nya.²⁸

b. Iman kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Kewajiban untuk percaya kepada malaikat dinyatakan dengan tegas oleh Allah dalam firman-Nya di dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 177:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang

²⁷Al-Quran, 2: 257. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 45.

²⁸Ahmad Izzuddin al-Bayanuni, *Menyelami Telaga Iman*, cet. 1 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 259.

dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”²⁹

Selain malaikat ada beberapa makhluk gaib yang tidak dapat ditangkap melalui pancaindera yaitu setan, iblis, dan jin. Sebagai makhluk halus yang berada di dalam alam gaib wujudnya sama dengan malaikat, tetapi sifat dan tugasnya berbeda. Malaikat mendorong manusia berbuat baik, sedang setan, iblis, dan jin (kafir) pada umumnya mengajak manusia berbuat jahat.³⁰

c. Iman Kepada Kitab Allah

“Secara terminologis yang dimaksud dengan kitab (Al-Kitab, Kitab Allah, Al-Kutub, Kitab-kitab Allah) adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi dan Rasul-Nya”.³¹ Kitab-kitab suci memuat wahyu Allah, yaitu firman Allah yang disampaikan Malaikat Jibril kepada para Rasul-Nya. Firman Allah mengandung ajaran, petunjuk, pedoman yang diperlukan oleh manusia dalam perjalanan hidupnya di dunia menuju akhirat. Wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya untuk disampaikan kepada umat

²⁹Al-Quran, 2: 177. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 27.

³⁰Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ed. 1, cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 212.

³¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, cet. 2 (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hlm. 122.

manusia, semua terekam dengan baik di dalam al-Qur'an, kitab suci umat Islam.³² Kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelum kitab suci al-Qur'an tidaklah bersifat universal seperti al-Qur'an, tapi hanya bersifat lokal untuk umat tertentu. Dengan begitu kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul-Nya, baik yang disebutkan maupun yang tidak disebutkan namanya cukup kita mengimaninya secara global atau *ijmal*.³³

Sebagai Kitab Allah yang terakhir Al-Qur'an mempunyai beberapa keistimewaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an mudah untuk dipahami, dihafal, dan diamalkan.

Membaca al-Qur'an merupakan sarana dan jalan untuk mengamalkan isi dari al-Qur'an tersebut dan mengambil manfaat dari ayat-ayat al-Qur'an.

Allah berfirman dalam surat al-Baqarah 121:

“Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.”³⁴

³²Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ed. 1, cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 214.

³³Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 120.

³⁴Al-Quran, 2: 121. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 19.

2) Al-Quran sebagai pedoman kehidupan

Ajaran Al-Qur'an mencakup seluruh aspek kehidupan serta mencakup seluruh ruang lingkup pengetahuan dan lain-lain sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman yang ingin mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya seperti pada firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 185:

“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.”³⁵

d. Iman kepada para Nabi dan Rasul Allah

Nabi dan Rasul ada perbedaan tugas utama, para Nabi menerima tuntutan berupa wahyu tapi tidak berkewajiban untuk menyampaikan wahyu tersebut kepada umat, sedangkan Rasul adalah utusan (Tuhan) yang berkewajiban menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada umat manusia.

³⁵*Ibid.*, hlm. 28.

Nabi Muhammad adalah suri teladan yang baik bagi umat Islam, dan sunnah Nabi Muhammad menjadi sumber nilai dan norma kedua umat Islam sesudah wahyu, seperti yang tercantum dalam firman Allah SWT pada surat al-Ahzab ayat 21:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”³⁶

Menurut Ahmad Izzuddin, Iman memiliki tanda-tanda yang bisa menunjukkan keberadaannya dalam hati seseorang yang mengimani para Nabi dan Rasul Allah yaitu terdapat tanda-tanda sebagai berikut:³⁷

1) Dapat dipercaya

Dapat dipercaya atau amanah artinya benar-benar bisa dipercaya. Jika suatu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Amanah juga merupakan salah satu sifat Nabi Muhammad yang wajib kita teladani agar kita menjadi orang yang mulia seperti beliau, berikut firman Allah mengenai amanah dalam surat al-Mu'minun ayat 1:

³⁶Al-Quran, 33: 21. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 420.

³⁷Ahmad Izzuddin al-Bayanuni, *Menyelami Telaga Iman*, ed. 1, cet. 1 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 177.

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.”³⁸

e. Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir atau hari kiamat adalah keyakinan sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari kiamat sama halnya dengan orang tidak mempercayai agama Islam, walaupun orang itu menyatakan ia percaya kepada Allah, al-Qur'an, dan Nabi Muhammad.³⁹

Setiap orang akan menerima akibat segala perbuatan yang dilakukannya di dunia, seperti yang difirman-kan Allah dalam Surat at-Taubah ayat 68:

“Allah menjanjikan (mengancam) orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah (neraka) itu bagi mereka. Allah melaknat mereka; dan mereka mendapat azab yang kekal.”⁴⁰

Adapun tanda-tanda seseorang yang mengimani Hari Akhir yaitu:

1) Meyakini Kematian

Kematian yang terjadi terhadap kehidupan tidak lain hanya sebagai proses peralihan dari kehidupan di suatu alam

³⁸Al-Quran, 23: 1. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 342.

³⁹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ed. 1, cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 225.

⁴⁰Al-Quran, 9: 68. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata, hlm. 197.

menuju alam ke alam yang lain, yang pada puncaknya adalah berada dalam kehidupan abadi atau alam akhirat.⁴¹

Allah SWT berfirman dalam surat al-Jumu'ah ayat 8:

“Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. Katakanlah “Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴²

2) Meyakini Surga

Dengan penggambaran yang detail tentang surga dan neraka dengan segala kenikmatan dan siksaanya, seseorang akan terdorong untuk merasakan kenikmatan itu, dan takut untuk merasakan siksaan. Hal tersebut tentu akan membuatnya selalu ingin melaksanakan kebaikan dan tidak mau melaksanakan kemaksiatan.⁴³ Seperti dalam firman-Nya surat Ali ‘Imran ayat 133:

“Dan segeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada Jannah yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.”⁴⁴

⁴¹Muhammad Sholikhin, *Makna Kematian Menuju Kehidupan Abadi*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hlm. 2.

⁴²Al-Quran, 62: 8. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 553.

⁴³Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, cet. 2 (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hlm. 180.

⁴⁴Al-Quran, 3: 133. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 67.

f. Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah

Qadha adalah ketentuan mengenai sesuatu atau ketetapan tentang sesuatu, sedang *Qadar* adalah ukuran sesuatu menurut hukum tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan *Qadha* dan *Qadar* sering juga disebut dengan istilah takdir adalah ketentuan atau ketetapan Allah menurut ukuran atau norma tertentu. Untuk memahami takdir, manusia harus hidup dengan *ikhtiar*, usaha manusia haruslah maksimal (sebanyak-banyaknya) dan optimal (sebaik-baiknya) diiringi dengan doa dan tawakal. Tawakal yang dimaksudkan adalah tawakkal dalam makna menyerahkan nasib dan kesudahan usaha kita kepada Allah, sementara kita terus berikhtiar serta yakin bahwa penentuan terakhir segala-galanya berada dalam kekuasaan Allah. Inilah makna takdir yang sebenarnya, yang berlangsung melalui proses usaha (ikhtiar), doa dan tawakal.⁴⁵

Adapun indikator-indikator Iman kepada *Qadha* dan *Qadar* dalam hati seseorang meliputi sebagai berikut:

1) Tawakal

Tawakal merupakan sikap menyerahkan nasib dan kesudahan usaha kita kepada Allah, sementara kita harus

⁴⁵Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ed. 1, cet. 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 233.

terus berikhtiar serta yakin bahwa penentuan terakhir segala-galanya berada dalam kekuasaan Allah.⁴⁶

Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 216:

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah Maha Mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”⁴⁷

3. Tinjauan tentang Teknik Sinematografi Joseph V. Mascelli A.S.C

Pada kamus ilmiah populer disebutkan, Teknik adalah pengetahuan dan kepandaian membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.⁴⁸ Sedangkan *Cinematography* atau sinematografi berasal dari Bahasa Yunani *cinemat* yang berarti bergerak dan *grapho* yang berarti gambar atau tulisan, jadi sinematografi adalah pengetahuan dan seni memproduksi gambar-gambar bergerak yang mengandung makna.⁴⁹

Sinematografi sebagai ilmu yang berkaitan dengan teknik pengambilan gambar untuk mengatur maksud motivasi atau maksud *shot*-nya yang berkaitan dengan ukuran *shot* dalam *frame*, serta mengatur kesinambungan cerita untuk menyampaikan pesan pada film.

Teknik sinematografi digunakan untuk mengatasi kecenderungan

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 233.

⁴⁷Al-Quran, 2: 216. Endang Sudrajat dan Kementrian Agama RI, Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 34.

⁴⁸Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 655.

⁴⁹Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 50.

penonton agar tidak bosan dengan gambar monoton dan cerita yang mudah ditebak.⁵⁰

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C, ada beberapa aspek yang digunakan dalam teknik sinematografi agar mempunyai nuansa sinematik yang baik, yaitu mengatur maksud motivasi dan maksud *shot*-nya serta kesinambungan cerita untuk menyampaikan pesan dari sebuah film, yaitu:⁵¹

- a. *Camera Angle* atau dapat diartikan sebagai sudut pandang kamera, merupakan sudut pandang yang mewakili sudut pandang penonton. Pengambilan *angle* kamera yang baik akan memperkuat alur cerita yang dramatik pada sebuah film. Penempatan sudut kamera berpengaruh pada kondisi psikologis penonton.
- b. *Continuity* atau kesinambungan ini adalah inti film, sebuah film harus menampilkan urutan gambar yang berkesinambungan, lancar, mengalir secara logis.
- c. *Cutting* atau Editing film ini, bagaimana juru kamera dapat menyunting secara langsung film itu melalui pengambilan gambar, agar *scene-scene* yang sudah diambil selaras dengan penuturan cerita.

⁵⁰Blain Brown, *Cinematography Theory and Practice: Theory and Practice: Image Making For Cinematographers and Directors* (Oxford: Focal Press, 2002), hlm. 4.

⁵¹Joseph V. Mascelli A.S.C., *The Five's of Cinematography* (Los Angeles: Silman-James Press), hlm. 8.

- d. *Shot Size* atau ukuran gambar adalah pengambilan gambar pada umumnya yang selalu dikaitkan dengan objek manusia, namun penerapan ini juga berlaku untuk benda lain.
- e. *Composition* atau Komposisi adalah semua elemen visual dalam *frame*, dalam menata elemen visual harus mengarahkan penonton pada *Point Of Interest* dalam gambar sehingga penonton akan bisa mengikuti cerita dalam film dengan emosi sepenuhnya.

Selain lima aspek teknik sinematografi yang dikatakan Joseph V. Mascelli A.S.C, ada aspek penting lainnya yang harus diperhatikan dalam pengambilan gambar, agar film terlihat sinematik yaitu *camera movement* atau pergerakan kamera.

Untuk mengetahui secara detail pengertian, kegunaan dan makna teknik sinematografi dapat di lihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1
Makna Teknik Pengambilan Gambar

No	Teknik	Makna dan Tujuan
1.	<i>Camera Angle (Sudut Kamera): Type Angle</i> - <i>Angle Camera Objective</i> - <i>Angle Camera Subjective</i>	- <i>Candid Shot</i> atau kamera tersembunyi, kamera menjadi <i>point of view</i> cerita, penonton menjadi pengamat. - <i>Personal view point</i>, penonton ikut berperan.

	- <i>Angle Camera Point Of View</i>	- Pandangan subjektif dari subjek <i>scene</i>.
2.	<i>Camera Angle (Sudut Kamera): Level Angle</i> - <i>High Angle (HA)</i> - <i>Eye Angle (Normal)</i> - <i>Low Angle (LA)</i>	- Mempunyai kekuatan, dan Superioritas - Kewajaran, Kesetaraan atau sederajat - Wibawa
3.	<i>Continuity (Kesinambungan)</i> - Kontinuiti Waktu - Kontinuiti Ruang - Kontinuiti Waktu dan Ruang	- Kondisi waktu - Membangun logika -Perpaduan antara membangun logika dan kondisi waktu
4.	<i>Cutting atau Editing</i> - Kontinuiti - Kompilas	- Penyambungan Klop - <i>Snapshot</i> yang asik dari visualisasi
5.	<i>Shot Size (Ukuran Gambar)</i> - <i>Extreme Close Up</i> - <i>Big Close Up</i> - <i>Close Up</i> - <i>Middle Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Medium Long Shot</i> - <i>Long Shot</i> - <i>Very Long Shot</i> - <i>Extreme Long Shot</i>	- Memperkuat ekspresi atau emosi - Ekspresi atau peristiwa penting - Emosi dan Reaksi - Memperdalam objek - Hubungan umum, <i>audience</i> dengan objek. - Memperkaya keindahan gambar - Melihat keseluruhan objek dengan tujuan arah dan maksud tertentu. - Memperlihatkan hubungan sosial dan aktivitas sosial tertentu. - Mengenalkan <i>setting</i> dan informasi umum pada gambar.
6.	<i>Composition (Komposisi)</i>	

	- <i>Interesting of Thirds</i> (Teori Sepertiga Layar) - <i>Golden Mean Area</i> (Area Utama Titik Perhatian) - <i>Diagonal Depth</i>	- Pusat perhatian dengan <i>Point of Interest</i> - Menonjolkan ekspresi dan detail objek. - Kedalaman, kuat, dan efek tiga dimensi.
7.	Camera Movement (Pergerakan Kamera) - <i>Pan</i> - <i>Tilt</i> - <i>Track In</i> - <i>Track Out</i>	- Mengikuti, mengamati, sebab-akibat, menyambung bagian lain. - Mengikuti, mengamati, sebab-akibat, menyambung bagian lain. - Membuat titik perhatian lebih rinci, mendekati objek - Membuat titik perhatian lemah, menjauhi objek.

a. *Camera Angle* (Sudut Kamera) :

1) *Type Angle* (Tipe angle)

a) *Angle Camera Objective* adalah kamera menjadi *point of view*

cerita, penonton melihat semua elemen visual dalam film, artinya bukan sudut pandang siapapun dari dalam film tersebut dengan kamera tersembunyi.

b) *Angle Camera Subjective* adalah *personal view point* artinya

penonton berpartisipasi dalam sebuah pengambilan gambar, misalnya dalam film horror. *Angle* kamera subjektif dilakukan dengan beberapa cara: *Pertama*, kamera berlaku sebagai mata penonton untuk menempatkan mereka dalam adegan, penonton

diajak terlibat mengalami kejadian itu sendiri, efek dramatik bisa dirasakan penonton. *Kedua*, kamera berganti-ganti tempat adegan seseorang yang berada dalam gambar, penonton bisa menyaksikan suatu hal atau kejadian melalui mata pemain tertentu, penonton akan mengalami sensasi yang sama dengan pemain tertentu. *Ketiga*, kamera bertindak sebagai mata dari penonton yang tidak kelihatan.

- c) *Angle Camera Point Of View* adalah pandangan subjektif dari subjek dalam *scene*, artinya *angle camera* P.O.V di ambil sedekat *shot* objektif dalam kemampuan mengambil atau mengeksplorasi sebuah *shot* subjektif, dan tetap objektif. Kamera ditempatkan pada sisi pemain subjektif, sehingga memberi kesan penonton berada pipi dengan pemain lain yang di luar layar.

2) *Level Angle*

Dramatik dan Artistik, secara psikologis dapat disambungkan kepada cerita melalui *level angle* kamera terhadap objek. *Level Angle* kamera dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) *High Angle* adalah sudut pengambilan gambar dari tempat lebih tinggi dari objek, dan *angle* ini memberikan kesan kekuatan atau rasa superioritas.

b) *Eye Angle* adalah sudut pengambilan gambar sejajar dengan garis mata objek yang di tuju, *angle* ini menimbulkan kesan objektif yang netral dan kesan psikologis dalam *angle* ini adalah kewajaran, kesetaraan atau sederajat.

c) *Low Angle* adalah sudut pengambilan gambar dari tempat lebih rendah dari objek. *Angle* ini menciptakan perspektif yang lebih kuat dan mengintensifkan dampak dramatik dalam *frame*. Hal ini membuat seseorang terlihat mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan kekuasaanya.⁵²

b. *Continuity* (Kesinambungan)

Sebuah film, baik sebuah rekaman kenyataan atau sebuah fiksi, harus memberikan kepada penontonnya sebuah realitas kehidupan yang nyata. Sekalipun sebuah film yang sangat fiksi harus mampu ditampilkan seolah-olah suatu dunia yang nyata, sebuah reproduksi kehidupan yang sesungguhnya. Bisa dikatakan film sebagai suatu dunia pura-pura meyakinkan. Ini semua bisa terjadi jika ada kesinambungan, ada logika yang bisa diterima oleh penonton. Kesinambungan dalam film di bagi menjadi tiga yaitu kontinuitas waktu, kontinuitas ruang, dan kontinuitas ruang dan waktu.⁵³

⁵²Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 153.

⁵³Joseph V. Mascelli A.S.C., *The Five's of Cinematography* (Los Angeles: Silman-James Press), hlm. 127.

c. *Cutting* atau Editing

Editing film bisa diibaratkan dengan memotong, mengasah dan menyunting sebuah berlian. Editing dalam hal ini bukan diperuntukkan pada editor film, melainkan untuk sang juru kamera yang nantinya akan menyunting sendiri filmnya. Terdapat dua jenis editing film: yaitu, editing kontinuitas dan editing kompilasi.⁵⁴ Editing kontinuitas yaitu dimana penuturan cerita tergantung pada kesesuaian *scene-scene* yang beraturan, sedangkan editing kompilasi yaitu dimana penuturan cerita tergantung narasi dan *scene-scene* merupakan pengilustrasian yang sedang diuraikan.

d. *Shot Size* (Ukuran Gambar)

Ukuran pengambilan gambar pada umumnya selalu dikaitkan dengan objek manusia, namun penerapan ini juga berlaku untuk benda lain. Berikut jenis-jenis ukuran gambar (*shot size*) dalam pengambilan gambar, yaitu:

- 1) *Extreme Close Up*: Memiliki kekuatan pada kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu objek. Digunakan untuk memperkuat emosi dan situasi dramatis
- 2) *Big Close Up*: Mengungkapkan kedalaman pandangan mata dan emosional wajah. BCU mewujudkan reaksi spontanitas atau reflek seseorang.

⁵⁴Andi, "Dasar-Dasar Produksi Televisi", hlm. 302.

- 3) *Close Up*: Meliput wajah keseluruhan sebagai pokok materi, objek menjadi titik perhatian utama dalam pengambilan gambar. Digunakan sebagai komposisi dan menggambarkan emosi atau reaksi.
- 4) *Middle Close Up*: Dikategorikan sebagai komposisi potret setengah badan dengan keleluasaan *background*, untuk memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek.
- 5) *Medium Shot*: Digunakan sebagai komposisi gambar terbaik untuk wawancara dan memperlihatkan ekspresi dan emosi.
- 6) *Medium Long Shot*: *Angle* ini digunakan untuk memperkaya keindahan gambar dari *long shot*.
- 7) *Long Shot*: Keseluruhan gambar dari pokok materi, artinya gambar yang diambil secara keseluruhan contohnya orang berdiri diambil *full body*, *Long Shot* sebagai *landscape format* yang berfungsi mengantar pandangan penonton ke suasana dan objek pada gambar.
- 8) *Very Long Shot*: Gambar-gambar *opening scene* di mana pemirsa divisualkan adegan kolosal dan sebagainya, sehingga memperlihatkan suasana gambar secara luas.
- 9) *Extreme Long Shot*: Merupakan kekuatan yang ingin menetapkan suatu peristiwa atau pemandangan yang sangat

jauh, panjang, dan luas berdimensi lebar. Digunakan untuk komposisi gambar yang indah.⁵⁵

e. *Composition* (Komposisi)

Komposisi adalah cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita.⁵⁶ Dalam pengertian sederhana komposisi merupakan pengaturan dari unsur-unsur yang terdapat di dalam gambar untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi (harmonis) di dalam sebuah bingkai. Seorang *cameramen* harus menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk ke dalam bingkai (*frame*) tersebut. Saat menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk dalam gambar yang dibatasi oleh bingkai di dalam *viewfinder* kamera itu dinamakan *framing*.

Adapun dasar teori komposisi menurut Bambang Semedhi, yaitu:⁵⁷

1) *Interesting of Thirds* (Teori Sepertiga Layar)

Teori sepertiga layar ini menempatkan titik perhatian (*point of interest*) dengan cara:

- a) Layar di bagi menjadi tiga bagian secara horizontal dan vertikal dengan membuat garis *imaginer*. Pertemuan antara garis-garis *imaginer* itulah terletak titik perhatian.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 150-152.

⁵⁶Bambang Semedhi, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 43.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 44-46.

- b) Upayakan objek yang ingin dijadikan pusat perhatian berada di dua titik, bahkan berada pada tiga titik lebih baik.
- c) Tidak disarankan tidak terpaku dengan teori ini, karena masih banyak versi teori *poin of interest* lain dalam menonjolkan objek.

2) *Golden Mean Area* (Area Utama Titik Perhatian)

Golden Mean Area atau area utama titik perhatian ini adalah cara membuat komposisi yang baik digunakan, khususnya untuk menonjolkan ekspresi atau detail objek. Adapun caranya dengan membagi layar menjadi dua bagian secara mendatar, kemudian dibagi lagi menjadi tiga bagian pada sisi atasnya. Sehingga objek akan berada di atas setengah layar dan di bawah sepertiga layar.

3) *Diagonal Depth*

Diagonal Depth adalah salah satu panduan untuk pengambilan gambar *long shot* yang mempertimbangkan unsur-unsur *diagonal* sebagai komponen gambarnya, untuk memberikan kesan “*depth*” atau kedalaman dan kesan tiga dimensi. Adapun unsur diagonal yang perlu diperhatikan yaitu benda yang dijadikan latar depan (*fore ground*), objek yang berada dibagian tengah harus tampak jelas dan kuat dan menonjol, sementara unsur *background* sebagai penambah dimensi gambar pada area belakang. Sehingga gambar akan

terkesan tiga dimensi padahal kenyataan dalam gambar adalah dua dimensi.

f. *Camera Movement* (Pergerakan Kamera)

Ada beberapa istilah dalam teknik pergerakan kamera yang digunakan dalam pengambilan gambar:

- 1) *Pan*: merupakan cara pengambilan gambar dengan menggerakkan badan kamera ke arah horizontal, tetapi tidak mengubah posisi kamera. Berdasarkan maksud dan tujuannya penggunaan *pan* terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu *following pan* (gerak kamera mengikuti gerakan subjek), *survening pan* (gerakan kamera yang memberikan efek seolah penonton dapat mengobservasi secara langsung), *interrupted pan* (gerakan kamera untuk menghubungkan subjek yang terpisah), kecepatan *pan* (pergerakan kamera yang dilakukan dengan kecepatan perpindahan subjek untuk memberikan efek ketegangan), dan *whipe pan* (gerakan kamera yang merekam dan berpindah dengan begitu cepat).

- 2) *Tilt*: Merupakan teknik pergerakan kamera secara vertikal, istilah terbagi ke dalam *till up* untuk pergerakan kamera ke atas dan *till down* untuk pergerakan ke bawah. Umumnya teknik ini digunakan untuk menunjukkan ketinggian atau kedalaman subjek dan menunjukkan adanya satu hubungan.

- 3) *Track*: Merupakan teknik pergerakan kamera yang menuju atau menjauhi subjek. Dengan menggunakan gerakan *track in* (mendekati subjek) dapat meningkatkan titik pusat perhatian penonton, sedangkan sebaiknya *track out* (menjauhi subjek) dapat mengurangi kekuatan titik perhatian atau juga mengurangi ketegangan.⁵⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik,⁵⁹ dengan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁰ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau meringkaskan pelbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁶¹

⁵⁸Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), hlm. 90-94.

⁵⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. revisi, cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 6.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 4.

⁶¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai akidah menggunakan teknik sinematografi yang meliputi aspek Iman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari Kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar* yang terdapat dalam film *Munafik* karya Syamsul Yusof.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para responden atau informan yang memberi data atau informasi kepada peneliti.⁶² Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film *Munafik* karya Syamsul Yusof.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian yang menjadi sasaran, dan merupakan konsep atau kata-kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.⁶³ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik sinematografi yang terdiri dari aspek pengambilan gambar berupa *camera angle*, *shot size*, dan *camera movement* dalam menggambarkan nilai-nilai akidah yang meliputi aspek-aspek Akidah yaitu: Iman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari Kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar* pada film *Munafik* karya Syamsul Yusof.

⁶²Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, cet. 3 (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 5.

⁶³*Ibid.*, hlm. 5.

4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah bahan visual berupa film Munafik karya Syamsul Yusof. Bahan visual merupakan bahan visualisasi yang dapat berupa animasi, film, televisi dan visual lainnya. Bahan visual bermanfaat untuk mengungkapkan suatu keterkaitan antara objek penelitian dengan peristiwa saat ini.⁶⁴ Peneliti membatasi hanya pada teknik pengambilan gambar berdasarkan penyederhanaan dari Joseph Mascelli, meliputi *camera angle*, *shot size*, dan *camera movement*.

Adapun data sekunder berupa buku-buku, dokumen-dokumen atau artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi dari data sekunder yang peneliti gunakan adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam mengumpulkan data-data dari lapangan yang nantinya digeneralisasikan dan dianalisis.⁶⁵

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data dari sumber data primer

⁶⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 123.

⁶⁵Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, ed. 2, cet. 1 (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 105.

dan juga arsip-arsip serta buku-buku pustaka sebagai sumber data sekunder⁶⁶

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

- a. Mengamati dan memahami film *Munafik* untuk dibagi dalam beberapa adegan yang masuk dalam indikator nilai-nilai akidah. Serta metode penelusuran data online juga dilakukan untuk menambah dan memperlengkap data.
- b. Setelah *scene* ditentukan, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan *frame* dari adegan yang diambil.

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷ Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam memilah data untuk tujuan menarik kesimpulan.⁶⁸

Untuk memperoleh data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis, penelitian ini menggunakan metode analisis data penggunaan bahan visual. Bahan visual akhir-akhir ini bermanfaat bagi pengembangan suatu alat analisis data kualitatif. Analisis visual ini

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi 2, cet. 9 (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

⁶⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. revisi, cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 248.

⁶⁸Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, cet. 3 (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 6.

digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan visual dan motif pembuatan bahan visual.⁶⁹ Analisis bahan visual ini digunakan oleh peneliti untuk menelusuri peristiwa-peristiwa yang menggambarkan nilai-nilai akidah yang terdapat dalam bahan visual film *Munafik* dengan menganalisis teknik pembuatannya.

Teknik sinematografi yang dianalisa, yaitu berdasarkan *camera angle*, ukuran *shot* dan *camera movement* (pergerakan kamera), teknik ini merupakan proses pembuatan film yang dapat memberikan efek dan makna tertentu. Teknik sinematografi ini peneliti gunakan untuk menganalisa bagaimana teknik dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai akidah dalam film tersebut.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar tersusun secara sistematis peneliti melakukan penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengidentifikasi setiap adegan yang terdapat dalam film *Munafik* berdasarkan indikator nilai-nilai akidah, yang meliputi:
Iman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari Kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar*.
- b. Peneliti menyajikan data berdasarkan indikator nilai-nilai akidah yang berupa Iman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari Kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar*. Kemudian

⁶⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 247-248.

melakukan analisis berdasarkan teori teknik sinematografi yaitu:

Camera Angle, Shot Size dan Camera Movement.

- c. Tahapan yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penyusunan skripsi ini, peneliti membagi pembahasan kedalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang membahas pokok-pokok permasalahan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum film Munafik, meliputi: deskripsi film Munafik, Sinopsis film Munafik, Karakter Tokoh film Munafik.

Bab III merupakan uraian hasil penelitian tentang peran teknik sinematografi dalam menggambarkan nilai-nilai Akidah. Peneliti mengelompokkan beberapa *scene* yang menampilkan nilai-nilai Akidah dalam film Munafik berdasarkan aspek-aspek akidah yaitu Iman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari Kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar*.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah terdahulu, uraian analisis tentang bagaimana penggambaran nilai-nilai akidah dalam film *Munafik* ditinjau dari teknik sinematografi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Iman kepada Allah digambarkan dengan tokoh Zulaikha dan Imam Ali yang taat beragama dan tokoh Adam yang menghindari perilaku syirik.
2. Iman kepada Kitab Allah digambarkan dengan tokoh Adam selalu mengamalkan Al-Qur'an sebagai metode ruqiyah dan tokoh Imam Ali yang selalu mengedepankan firman Allah baik itu dari Al-Qur'an maupun Hadis.
3. Iman kepada para Nabi dan Rasul digambarkan dengan tokoh Adam yang meneladani sifat nabi yaitu Amanah.
4. Iman kepada hari akhir digambarkan dengan tokoh Adam yang meyakini bahwa manusia akan kembali kepada Allah, dan tokoh Zulaikha meyakini bahwa menginginkan surga harus berlomba-lomba dalam kebaikan.
5. Iman kepada *Qadha* dan *Qadar* digambarkan oleh tokoh Adam yang selalu bertawakal kepada Allah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai nilai-nilai akidah dalam film Munafik, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat Film

Film Munafik ini banyak memberikan gambaran mengenai nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari. Film ini bisa menjadi *rolemodel* bagi sineas Indonesia, di mana bagi para sineas Indonesia dapat belajar dari sutradara film Munafik, yaitu Syamsul Yusof yang berani keluar dari pakem film horor lokal yang mayoritas selalu membawa bumbu seksualitas dan beragam hantu narsis di dalam filmnya.

Telah tersaji dengan baik, sehingga pesan dakwah mengenai nilai-nilai akidah dapat tersampaikan dengan baik kepada penontonnya, hal ini tidak lepas dari proses pembuatan film tersebut. Untuk para pembuat film diharapkan terus mengembangkan teknik sinematografi, agar pesan-pesan dakwah seperti nilai-nilai akidah dapat tersampaikan kepada penonton dengan menarik dan tidak monoton sehingga visual dalam film lebih berkualitas.

2. Bagi Penonton Film

Bagi penonton film khususnya film Munafik diharapkan dapat menjadi penonton yang cerdas dan selektif dalam memilih film yang

baik untuk ditonton dan menjadi tuntunan. Sehingga penonton bisa mengambil hal-hal positif dari film tersebut. Selain itu penonton juga diharapkan agar lebih jeli dalam melihat adegan film melalui teknik-teknik pengambilan gambarnya, hal ini bertujuan agar penonton tidak salah dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh sutradara melalui gambar visualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Erdinayaini, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Brown, Blain, *Cinematography Theory and Practice*, Oxford: Focal Press, 2002.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- El Rais, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- F.A, Eryawan, *Pornografi dalam Film Horor Indonesia (Analisis Isi Adegan Pornografi dalam film Horor Indonesia Periode Juli-Desember 2009)*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah, 2011.
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Film Terlaris 2016 di Asia*, Artikel Internet, <https://qubicle.id/story/movie-trivia-film-terlaris-2016-di-asia> diakses 7 Februari 2018.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Press, 2010.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1993.
- Izzuddin, Ahmad, *Menyelami Telaga Iman*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Jelita, Siska, *Nilai-Nilai A kidah Dalam Novel Bismillah Selalu Beda Antara Yang Yakin Dan Yang Ragu Karya Muhammad Makhdlori*, Skripsi, Padang: Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI, 2017.

- Katsoff, Louis, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Mascelli A.S.C., Joseph V, *The Five's of Cinematograph*, Los Angeles: Silman-James Press.
- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 1995.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Munafik (Filem)*, Artikel Internet, [https://ms.wikipedia.org/wiki/Munafik_\(filem\)](https://ms.wikipedia.org/wiki/Munafik_(filem)) diakses 25 November 2017.
- Munafik”, *IMDb*, <http://www.imdb.com/title/tt5565896/>, diakses tanggal 6 Januari 2018.
- Muslimin, Nurul, *Bikin Film, Yuk!*, Yogyakarta: Araska, 2018.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Sembiring Meliala, Dedi Sukatno dan Bezaleel, Michael, “Analisis Film Horor Indonesia Produksi Tahun 2014 (Studi Kasus: Mall Klender dan Kamar 207)”, *Jurnal Andhapura*, Vol 02: 01 (Februari: 2016).
- Semedhi, Bambang, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2001.
- Sholikhin, Muhammad, *Makna Kematian Menuju Kehidupan Abadi*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2012.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.
- Sudrajat, Endang dan Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Perkata*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Tim Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

A. PROFILE

Nama : Ajeng Apriliani
 Jenis Kelamin : Wanita
 Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 24 April 1996
 Alamat Asli : Blok Tiga RT/RW: 09/03 Ujungaris, Kec.
 Widasari, Kab. Indramayu – Jawa Barat 45271
 Alamat Tinggal : Jalan Wahid Hasyim No. 47 Ngropoh,
 Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
 Email : ajengapril24@gmail.com
 No. HP : 085878404244



B. FORMAL EDUCATION

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Tunas Sejati	2002
SD	SDN Ujungaris 3	2008
SMP	SMPN 1 Jatibarang	2011
SMA	SMKN 1 Indramayu	2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2018

C. EXPERIENCE

ORGANITATION

2014 - 2015 Staff Jama'ah Cinema Mahasiswa (JCM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2015 - 2016 Staff Divisi Pendidikan KAPMI D.I. Yogyakarta

2016 - 2017 Public Relation RASIDA FM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BROADCAST AND FILM PROJECT

2012 Magang Editor di DEFAS FM Indramayu

2014 Pimpinan Produksi FILM “TIGA” (JCM)

2015 Asisten Sutradara 1 FILM “GAMELAN” (JCM)

2016 Desain Grafis dan Editor Majalah “Ensiklopedia” (Tugas Akhir Psikologi Dakwah)

2016 Produser FILM “SENJA” (Tugas Akhir Jurnalistik Penyiaran)

2016 Reporter “Warta 12” (Tugas Mata Kuliah Jurnalistik Penyiaran)

2016 Presenter “A News” (Tugas Akhir Teknik Reportase TV)

2016 Unit Manager “WORO-WORO JOGJA” (Tugas Akhir Teknik Produksi Berita TV)

2016 Asisten Sutradara 2 “Iklan Gula Semut” (Tugas Akhir Periklanan)

2016 Sutradara FILM “PHILOS” (Tugas Akhir Sinematografi)

D. EXPERIENCE WORK

2013-2018 Online Shop @addictastore

2015 Freelance Desain Grafis

2017-2018 Freelance Notulen di Partai Golongan Karya

E. SKILL

Fotografi

Videografi

Corel Draw

Photoshop

Adobe Premiere

Adobe Audition

Microsoft Office

F. APPRECIATION

2013 Juara 1 Lomba Fotografi Tema Lingkungan Hidup Tingkat Sekolah

2016 Ide Terbaik Film Dokumenter “Senja” se-Angkatan KPI 2014 sebagai
Produser

2016 Tim Riset Terbaik Film Dokumenter “Senja” se-Angkatan KPI 2014
sebagai Produser





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA

Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Ajeng Apriliani
14210015
Dakwah Dan Komunikasi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam - S1



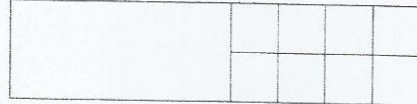
Berlak. s.d.
31 Agustus 2018



14210015

Yogyakarta, 14 Februari 2017
Rektor,

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19300417-198303-1-001



Core Values : Integratif-Interkoneksi | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continuous Improvement

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 14210015		TA : 2017/2018		PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam	
NAMA : AJENG APRILIANI		SMT : SEMESTER GENAP		NAMA DPA : Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si	
No.	Nama Mata Kuliah	SKSKis	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	A SAB 12:30-13:30 R: FD-310	0	Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
Catatan Dosen Penasihat Akademik:					

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa
AJENG APRILIANI
NIM: 14210015

Yogyakarta, 17/01/2018
Dosen Penasihat Akademik
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP: 19840301 201101 1 013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sorowajan Baru 367, Banguntapan, Yogyakarta 55198

Telepon/Faksimile (0274) 484287, 484872

Laman: radioedukasi.kemdikbud.go.id; Posel: bpmr@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: \7\8/12.5/KP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Aristo Rahadi, M.Pd.
NIP : 1963030519921003
Jabatan : Kepala Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan praktikum/magang di Kantor Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari tanggal 2 Oktober s.d. 20 November 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd.
NIP196303051992031003

Format Penilaian Praktikum Media

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Formulir N.1
Untuk Lembaga

[illegible]

Yogyakarta, 20 November 2017
Pimpinan Lembaga

(Drs. Aristo Rahadi, M.Pd)

NB

- | | |
|-----|------------|
| A | : 95 – 100 |
| A- | : 90 – 95 |
| A/B | : 85 – 90 |
| B+ | : 80 – 85 |
| B | : 75 – 80 |
| B- | : 70 – 75 |
| B/C | : 65 – 70 |
| C | : 60 – 65 |



NAMA : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : NILAI-NILAI AKIDAH DALAM FILM MUNAFIK DITINJAU DARI TEKNIK SINEMATOGRAFI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	6 februari 2018	I	Mempertegas judul	
2.	19 februari 2018	II	Fokus objek penelitian	
3.	2 Maret 2018	III	Mempertegas judul dan Teori	
4.	26 Maret 2018	IV	Konsultasi BAB III	
5.	7 Mei 2018	V	Konsultasi BAB III	
6.	31 Mei 2018	VI	Acc Munqasyah	

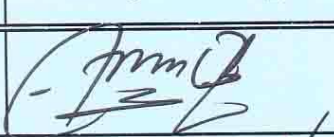
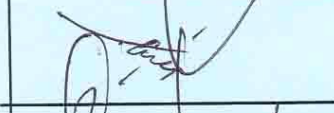
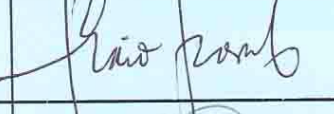
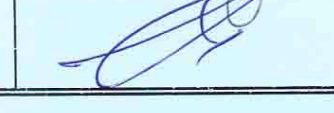
Yogyakarta, 31 Mei 2018

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 199203 2 001

NAMA : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Indramayu

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 4 Januari 2018	Anita Sartika & 14210035	Peserta	
2	Kamis, 1 Februari 2018	Januar Daningrum & 14220006	Peserta	
3	Kamis, 1 Februari 2018	Agifah Nur Hidayah. I 14210042	Peserta	
4	Jumat, 2 Februari 2018	Puput Sahara 14220044	Peserta	
5	Senin, 19 Maret 2018	AJENG. APRILIANI 14210015	Penyaji	
6	Selasa, 27 Maret 2018	Niswah Qonita. A 14210040	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Ketua Program Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



15

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.698/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ajeng Apriliani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Indramayu, 24 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Guyangan Kidul, MERTELU
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,47 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jln. Marsda Adisucipto Telp. [0274] 519723, Fax. 586117, 519661
<http://www.uin-suka.ac.id>. **YOGYAKARTA**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arif Agus Wibisono
NIP : 196609221994031003
Jabatan : Koordinator Divisi Training ICT

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ajeng Apriliani
NIM : 14210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti Ujian
Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tanggal 1
November 2017 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Mei 2018
Koordinator Divisi Training ICT

M. Arif Agus Wibisono
NIP. 196609221994031003





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.32/2018

This is to certify that:

Name : **Ajeng Apriliani**
Date of Birth : **April 24, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	44
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 06, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.7.113/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ajeng Apriliani :

تاريخ الميلاد : ٢٤ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جرجاكرتا، ٥ أبريل ٢٠١٨

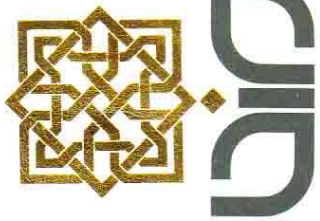
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

Ajeng Apriliani

NIM. 14210015

sebagai

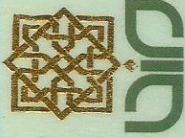
PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AJENG APRILIANI
NIM : 14210015
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

Ajeng Apriliani

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifulin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq

NIM. 11520023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AJENG APRILIANI

14210015

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nujannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Multimedia

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 1 Indramayu

menerangkan bahwa:

nama : AJENG APRILIANI
tempat dan tanggal lahir : Indramayu, 24 April 1996
nama orang tua/wali : Rasto
nomor induk siswa nasional : 9964027988
nomor peserta ujian nasional : 4 - 14 - 02 - 10 - 107 - 002 - 7
sekolah asal : SMK Negeri 1 Indramayu

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Indramayu, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Drs. Jansen Jaeni Dahlan, M.M.Pd
NIP. 19590312 198603 1 014

DN-02 Mk 0160565

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : AJENG APRILIANI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Indramayu , 24 April 1996
 Nomor Induk : 111210259
 Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Indramayu
 Kompetensi Keahlian : Multimedia

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,24	8,85	8,42
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,56	9,00	8,69
3	Bahasa Indonesia	8,32	9,40	8,64
4	Bahasa Inggris	8,14	9,40	8,52
5	Matematika	8,28	9,50	8,65
6	IPA	8,34	9,20	8,60
7	Fisika	8,32	9,00	8,52
8	Kimia	8,58	9,25	8,78
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,43	9,00	9,00
10	Seni Budaya	8,75	8,80	8,80
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8,10	9,00	9,00
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	8,30	9,08	9,08
13	Kewirausahaan	8,38	8,90	8,90
14	Kompetensi Keahlian*	8,32	8,85	8,64
15	Muatan Lokal			
a.	PLH	8,43	9,02	8,60
b.	Bahasa Sunda	8,56	9,60	8,69

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,58	8,40	8,50
2	Bahasa Inggris	8,52	7,00	7,60
3	Matematika	8,65	6,25	7,20
4	Kompetensi Keahlian	8,49	8,59	8,60
a.	Teori Kejuruan		8,59	
b.	Praktik Kejuruan		9,70	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Indramayu, 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,

Drs. Benjen Jaeni Dahlan, M.M.Pd

NIP. 19590312 198603 1 014

*)Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri